



PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI GUGUS SD INPRES UJUNGKATINTING, KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG

Sri Hastuti*¹, Muhammad Hidayat ², Haeranah Alwany³

^{1,2}Program Pascasarjana Magister manajemen, ³STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail: *¹ amee.alfarabi@gmail.com, *²hidayat@stienobel-indonesia.ac.id,

*³rana090768@icloud.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Data penelitian di peroleh melalui survey pada semua guru yang berada di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, yaitu berjumlah 51 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Sedangkan motivasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng (2) Secara simultan variabel kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. (3) Nilai koefisien beta menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) yaitu kompetensi. Penulis mengharapkan guru harus memiliki kemampuan dasar menyajikan pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa; motivasi sebagai suatu proses mengarah pada suatu pengalaman yang dapat dipelajari siswa, sehingga motivasi juga perlu ditingkatkan; dan lingkungan kerja yakni sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga, Sehingga perlu lebih diperhatikan.

Kata kunci: kompetensi, motivasi, lingkungan kerja dan kinerja guru

Abstract

This research was conducted at the Inpres Ujung Katinting Elementary School, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The purpose of this study was to determine and analyze the influence of both partially and simultaneously competence, motivation and work environment on teacher performance in the Gugus SD Inpres Ujung Katinting, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The research data was obtained through a survey of all teachers who were in the Gugus SD Inpres Ujung Katinting, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency, which amounted to 51 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 26 software.

The results of this study indicate that (1) Competence has a positive and significant effect on teacher performance in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. While motivation and work environment do not have a positive and significant effect on teacher performance in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency (2) Simultaneously, the variables of competence, motivation and work environment have a positive and significant impact on teacher performance in the Ujung Katinting Elementary School Cluster. Katinting, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. (3) The value of the beta coefficient indicates that the most dominant variable affecting teacher performance (Y) is competence. The author hopes that teachers must have basic skills in presenting lessons that can attract students' attention; motivation as a process leads to an experience that students can learn, so that motivation also needs to be improved; and the work environment, namely the school is the second place besides the family, so it needs more attention.

Key words : competence, motivation, work environment and teacher performance

PENDAHULUAN

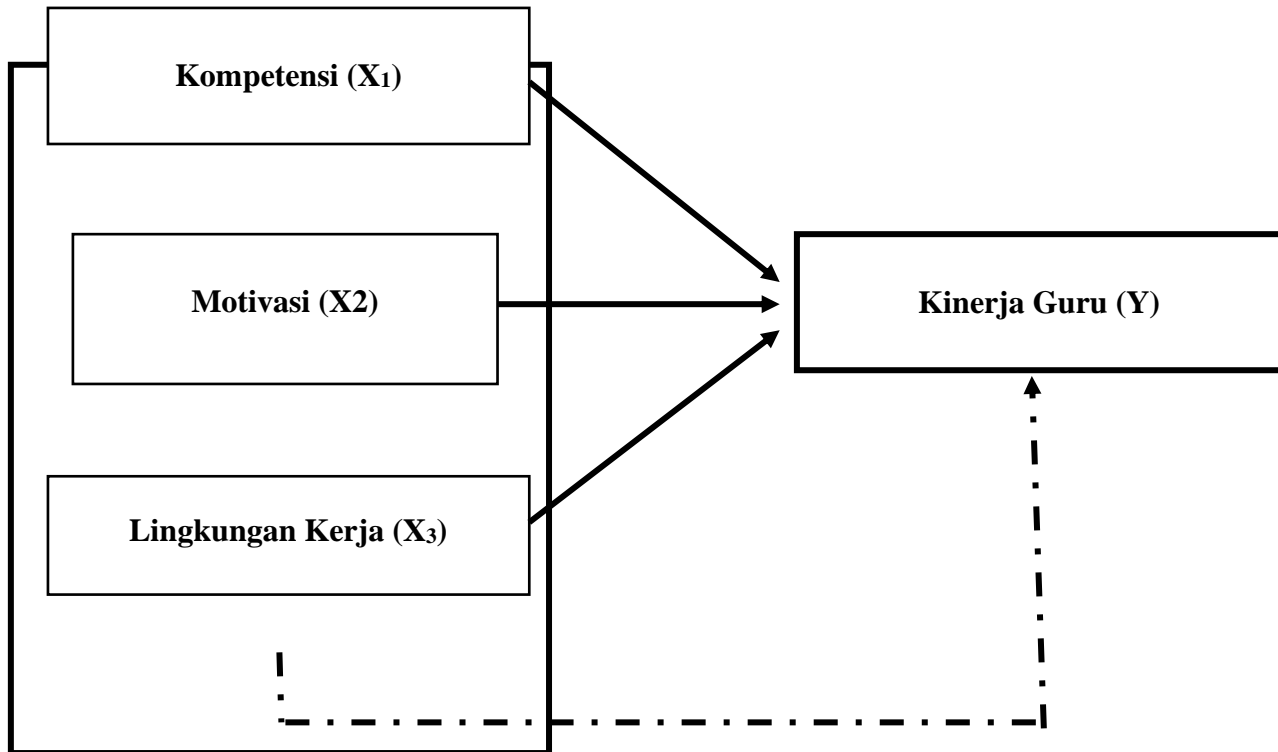
Keberadaan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan, sehingga guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Artinya setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang harus dimiliki, dihayati, serta dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan Janawi (2007). Dalam mewujudkan guru yang memiliki kompetensi diperlukan upaya dari berbagai pihak termasuk pemerintah melalui program sertifikasi yang dilaksanakan oleh pemerintah bagi semua guru, baik guru yang berstatus PNS maupun non-PNS. Kondisi-kondisi tersebut sangat berpengaruh pada kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai yang diinginkan.

Dalam meningkatkan kinerja guru diperlukan motivasi yang diharapkan bisa mendorong para guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya di kelas. Menurut Santoso Soroso, seperti dikutip Fahmi,¹ mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu. Motivasi dalam bekerja disini berpengaruh terhadap keinginan guru untuk meningkatkan kinerja atau tidak. Selain motivasi, kompetensi juga berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru. Menurut Boulter, seperti dikemukakan Fahmi,² mengemukakan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya.

Lingkungan kerja ialah segala sesuatu yang ada disekitar para karyawan (guru) yang bisa mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Lingkungan juga merupakan salah satu faktor pendukung kinerja guru Dalam hal lingkungan kerja kondisi sekolah maupun ruangan juga sangat mempengaruhi. Ruangan yang memadai, bersih, udara yang sejuk, fasilitas yang memadai tentunya sangat menunjang keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar, berdasarkan observasi awal, masih banyak ruangan di sekolah-sekolah yang terdapat di gugus SD Inpres Ujungkatinting yang kurang memadai yakni ruangan kelas yang temboknya sudah harus diperbaiki, ventilasi yang kurang sehingga udara terasa panas yang menyebabkan guru dan peserta didik kurang betah di dalam kelas. Dan ada juga sekolah fasilitas pendukung di dalam kelas masih sangat minim (belum ada kipas angin, aliran listrik yang sering putus dan berada di dekat penampungan sampah) sehingga menimbulkan bau tak sedap yang membuat guru dan peserta didik kurang konsentrasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 1. Kerangka Konseptual.



Keterangan :

- Secara Parsial
- . - Secara Siultan

HIPOTESIS PENELITIAN

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat tiga hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

1. H₁: Kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di gugus sd inpres ujung katinting kec. pa'jukukang kab.Bantaeng.
2. H₂: Kompetensi, Motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di gugus sd inpres ujung katinting kec. pa'jukukang kab.Bantaeng
3. H₃: Kompetensi merupakan pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja guru di gugus sd inpres ujung katinting kec. pa'jukukang kab.Bantaeng

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan berdasarkan usulan penelitian yang terdiri dari banyak bentuk baik itu survei, analisis data dan kesimpulan data dengan menggunakan

pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian, uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

Uji Regresi Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 26. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,144	2,203		2,335	,024
	KompetensiX1	,494	,101	,566	4,873	,000
	MotivasiX2	,046	,087	,059	,533	,596
	LingkunganKerja X3	,170	,103	,194	1,654	,105

a. Dependent Variable: Kinerja GuruY

Berdasarkan table Coefficients di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 5,144 + 0,494X1 + 0,046X2 + 0,170X3$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta 5,144 menunjukkan bahwa jika variabel kompetensi (X1), motivasi (X2) dan lingkungan kerja (X3) sama dengan nol, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5,144.
- Nilai koefisien regresi 0,494 menunjukkan bahwa jika kompetensi (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,494 (49,4%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi 0,046 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,046 (4,6%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi 0,170 menunjukkan bahwa jika variabel

lingkungan kerja (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,170 (17,0%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seperti berikut:

- 1) Pengaruh kompetensi (X1) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,873 dengan signifikan sebesar 0,000 sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,873 > 1,678$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.920$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (H_1) diterima dan (H_0) ditolak.
- 2) Pengaruh motivasi (X2) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,533 dengan signifikan sebesar 0,596, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,533 < 1,678$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,596 > 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (H_2) ditolak dan (H_0) diterima.
- 3) Pengaruh lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,654 dengan signifikan sebesar 0,105, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,654 < 1,678$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,105 > 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (H_3) ditolak dan (H_0) diterima..

Uji F (Pengujian Hipotesisi Secara Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua varibel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,432	3	45,811	12,098	,000 ^b
	Residual	177,979	47	3,787		
	Total	315,412	50			

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

b. Predictors: (Constant), LingkunganKerjaX3, MotivasiX2, KompetensiX1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($12,098 > 2,80$) dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan model yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi *goodnes of fit model*), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Nilai F-tabel berpedoman pada nilai df1 dan df2 sehingga berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai (degree of freedom) $df1=3$ (jumlah variabel independen) dan $df2 = (n-3-1) = 51-1-3$ diperoleh nilai F-tabel dalam penelitian ini yaitu 2,80.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660 ^a	,436	,400	1,946

- a. Predictors: (Constant), LingkunganKerjaX3, MotivasiX2, KompetensiX1
b. Dependent Variable: KinerjaGuruY

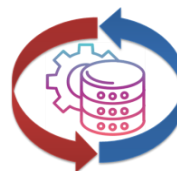
Tabel 3 menunjukkan nilai R2 sebesar 0,436 ini berarti pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,436 atau 43,6% variansi kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh kompetensi (X1), motivasi (X2) dan lingkungan kerja (X3) sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau diluar dari model ini..

PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bagaimana kompetensi (X1), motivasi (X2), dan lingkungan kerja (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di gugus SD inpres Ujungkatinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel kompetensi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini berarti bahwa semakin baik kompetensi seorang guru maka akan semakin



meningkatkan kinerjanya.

Para Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting sudah memiliki kompetensi yang memadai sehingga kinerjanya semakin bagus. Ini akan menciptakan peserta didik yang bermutu. Kompetensi yang dimiliki seharusnya di pertahankan dan lebih ditingkatkan agar dapat mengikuti persaingan begitu pun peserta didiknya.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan hasil tabulasi data, diperoleh jawaban rata-rata dari 51 responden menunjukkan bahwa tanggapan responden untuk kedua pernyataan yang diajukan berkaitan dengan motivasi eksternal (poin 1 dan 2) table 5.5 terlihat berimbang tidak ada yang sangat mencolok dan semua berada pada skala sedang dan tinggi.

Nilai total mean untuk variabel motivasi eksternal (X2) menunjukkan bahwa tanggapan responden untuk kedua pernyataan yang diajukan berkaitan dengan motivasi eksternal (poin 3 dan 4) table 5.5, terlihat berimbang tidak ada yang sangat mencolok dan semua berada pada skala sedang dan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi Elminiarti dengan judul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP N 8 Kabupaten Kaur. Penelitian ini menunjukkan besarnya variasi pengaruh perubahan supervise kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja guru, variasi perubahan kinerja guru (Y) sebesar 0,560 atau 56,0% sedangkan sisanya 44 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti. Korelasi parsial diperoleh bahwa nilai kerelasiantar supervise kepala sekolah (X1) dengan kinerja guru (Y) di SMP N 8 Kabupaten Kaur sebesar 0,536 berdasar pada tingkat hubungan yang sedang. Motivasi kerja (X2) dengan kinerja guru (Y) di SMP N 8 Kabupaten Kaur sebesar 0,140 berada pada tingkat hubungan yang lemah. Nilai signifikan variable supervise kepala sekolah $X1 = 0,003 < 0,05$ t hitung X1 adalah 3,303 sedangkan T table (0,05 :30-2) adalah 0,683. $3,303 > 0,683$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variable independen supervisi secara parsial berpengaruh terhadap variable kinerja guru. Nilai sig variable insentif (X2) $-0,468 > 0,05$. T-hitung X2 adalah 0,737 sedangkan T-tabel (0,05:30-2) adalah $0,683 = 0,737 < 0,683$ dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variable independe motivasi kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable kinerja guru.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel lingkungan kerja tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik lingkungan kerja tidak meningkatkan kinerja guru.



Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Wulan, Cahya Widuri (2019) *Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada Kantor Regional PT. Bima Palma Nugraha)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. Hasil penelitian menunjukkan variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan variabel stres kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4. Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Kerja secara simultan Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji F menunjukkan bahwa kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa semua variabel dikombinasikan dapat meningkatkan kinerja guru secara optimal. Dengan kinerja guru yang optimal diharapkan tujuan pendidikan dapat diraih sesuai yang diharapkan

Penelitian dapat ditarik bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) yaitu kompetensi.

5. Pengaruh Variabel yang Dominan Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan nilai koefisien beta menunjukkan variabel motivasi yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi sangat diperlukan agar semangat kerja makin meningkat, senang berlama-lama menyelesaikan pekerjaan, pekerjaan selesai pada waktunya. Inilah yang menunjukkan meningkatnya kinerja guru

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Sedangkan motivasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
2. Secara simultan variabel kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
3. Nilai koefisien beta menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) yaitu kompetensi...

SARAN

Penulis mengharapkan guru harus memiliki kemampuan dasar menyajikan pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa; motivasi sebagai suatu proses mengarah pada suatu pengalaman yang dapat dipelajari siswa, sehingga motivasi juga perlu ditingkatkan; dan lingkungan kerja yakni sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga, Sehingga perlu lebih diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Adji Anwar. 2013. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Inti Kebun Sejahtera*. Diakses 25 Januari 2018.
- Ainanur, A., & Tirtayasa, S. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*,
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Arizal, 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai UPTD Kecamatan Muko-Muko Pelepat dan Bathin III Kabupaten Bungo. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Jakarta: Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Terbuka.
- Burhanudin, Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan. Bumi aksara, Jakarta, 2007
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djahiri K. 2014. *Membina Dan Meningkatkan Profesionalitas Tugas Peran Pendidik Melalui Peningkatan Kompetensi Guru Serta Sekolah Sebagai Pusat Pembelajaran*. Bandung : UPI
- Ghozali, Imam. 2006. *Ekonometrika (Teori, Konsep, Aplikasi dengan SPSS.17)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Uno. 2012. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husni, Yusratul. 2014. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus SItip Di Kota Sawahlunto). *Tesis*. Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Kusmianto. (1997). *Panduan Penilaian Kinerja Guru Oleh Pengawas*. Jakarta : Erlangga.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*

Perusahaan. Bandung:Remaja Rosdakarya

Masdiantoro. 2016. Pengaruh Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Pgri Yogyakarta.

Muchlas, M. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: GadjahMada University Press

Norianggono, Yacinda Chresstela Prasidya, Hamid, Djahmur & Ika Ruhana .2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007. Tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas.

Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan

Prawirosentono, Suryadi dan Primasari, Dewi, 2015. Kinerja dan motivasi Karyawan.. BPFE, Yogyakarta

Sadirman 2011, interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali press

Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sinambela, Lijan Poltak. (2012). *Kinerja Pegawai Teori, Pengukuran, dan Implikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sedarmayanti, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.

Sofyan, Diana Khairani. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Bappeda. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal*, 2, 1, 20

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supardi, 2014. *Kinerja guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013)

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada

Suparlan, 2008, *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.

Widiastuti, Komang Wiwin Sri. 2013. *Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK TRIATMA JAYA Singaraja Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Ganesha.

Winardi. 2011. *Motivasi Pemoivasian*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada

Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Yudana, Made. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Kuta Tahun 2004*. Skripsi (tidak diterbitkan).